

**PENGARUH METODE *GROUP INVESTIGATION* BERBASIS
POWER POINT TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA**

(JURNAL)

Oleh

AHMAD ALFIAN



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

PENGARUH METODE *GROUP INVESTIGATION* BERBASIS *POWER POINT* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA

Ahmad Alfian¹, Sumadi², Irma Lusi Nugraheni³

This research aims to understand the influence of method *GroupInvestigation* based *PowerPoint* on the activities and learning outcomes geography class XI ips SMA Negeri 1 punggur central lampung regency academic year 2015 / 2016. Quasi experiment was used in this research. The subjects in this study were 78 students. The data was collected by using observation sheet and tests. Analysis techniques the data used was t test. The result of this research proved that (1) there was an effect of using learning method of *GroupInvestigation* based *PowerPoint* on the activities of learning geography students class XI IPS SMA Negeri 1 Punggur central lampung regency. (2) there was an effect of using learning method of *GroupInvestigation* based *PowerPoint* on the learning outcomes of geography students class XI IPS SMA Negeri 1 Punggur central lampung regency.

Keywords: *GroupInvestigation* methods , power point , activity and learning outcomes

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Group Investigation* Berbasis *Powerpoint* terhadap aktivitas dan hasil belajar geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah tahun ajaran 2015/2016. Penelitian menggunakan metode eksperimen semu. Subjek dalam penelitian ini sejumlah 64 siswa. Data dikumpulkan menggunakan lembar obervasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh metode *Group Investigation* berbasis *Powerpoint* terhadap aktivitas belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Punggur, (2) Terdapat pengaruh metode *Group Investigation* berbasis *Powerpoint* terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Punggur, Lampung Tengah.

Kata kunci: *Group Investigation*, *Power Point*, aktivitas dan hasil belajar.

Keterangan :

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Negara yang diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi keberlangsungan hidup manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat mengalami pendewasaan diri agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan ketrampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan kearah yang lebih baik, menghadapi segala tantangan dan tuntutan perubahan lokal, nasional, dan global.

Tujuan pendidikan di Indonesia yang bersifat formal tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan dan sistem yang telah ditetapkan, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”

Konsep pendidikan yang ada di dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tersebut, apabila tercapai akan sangat luar biasa sekali bagi perkembangan dan paradigma baru pendidikan di Indonesia. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena pendidikan dapat mengubah pola kehidupan manusia menjadi lebih baik, mendidik agar berperilaku sopan, kreatif dan bertanggung jawab serta

mengarahkan tujuan yang hendak dicapai oleh siswa.

Pembelajaran pada mata pelajaran di SMA N 1 Punggur masih menerapkan metode pembelajaran ceramah yang pada tahap pelaksanaan pembelajaran berpusat pada guru dimulai dari penjelasan materi, memberikan contoh dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk aktif dan mengembangkan kemampuan berfikir. Geografi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan keaktifan dan konsentrasi yang tinggi dari siswa karena geografi berkaitan dengan cara mengkaji ilmu secara sistematis dan fakta yang diperoleh dari penemuan. Situasi dan kondisi yang demikian mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa yang masih rendah, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Geografi Materi Lingkungan hidup, SMA Negeri 1 Punggur Tahun Ajaran 2014-2015

Nilai	Kelas XI				jml	%
	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 4		
≥ 75	16	12	12	9	49	37,98
< 75	16	20	21	23	80	62,02
Jumlah	32	32	33	32	129	100

Sumber: Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Punggur.

Pada mata pelajaran geografi guru menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75. Siswa dikatakan tuntas dalam mata pelajaran geografi apabila siswa tersebut mencapai nilai 75 atau lebih. Berdasarkan data pada tabel 1.1, terlihat bahwa hasil belajar geografipada materi lingkungan hidup,

siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 atau yang mencapai kriteria ketuntasan minimum sebanyak 49 siswa (37,98%), selebihnya memperoleh nilai < 75 (62,02%).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Punggur, tidak tuntasnya hasil belajar siswa pada materi lingkungan hidup dapat disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat dan belum efektif sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Metode belajar yang sering digunakan guru adalah metode ceramah dan pemberian tugas melalui lembar kerja siswa, guru juga masih belum memanfaatkan media belajar yang tersedia seperti LCD yang dapat digunakan untuk presentasi.

Salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan di atas dapat digunakan metode pembelajaran yang baru dan dibantu dengan menggunakan media *powerpoint* dalam proses kegiatan pembelajaran. Metode yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Group Investigation* (Investigasi Kelompok). Untuk menyajikan materi pelajaran dengan menarik dapat dilakukan melalui pemanfaatan *power point*.

Penggunaan metode *Group Investigation* dengan memanfaatkan *powerpoint* pada materi lingkungan hidup, mengajak siswa untuk mencari hal-hal baru yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan, memecahkan masalah dan bekerjasama dalam menginvestigasi materi lingkungan hidup dari segi pelestariannya dan pembangunan berkelanjutan, dapat digunakan lingkungan sekitar sebagai

objek kajian dalam proses pembelajaran pada materi lingkungan hidup.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Group Investigation* Berbasis *Power Point* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Punggur”. Penelitian ini akan dilakukan pada mata pelajaran geografi Kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 1 Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015: 107).

Penelitian ini akan menggunakan desain kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*). Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain ini digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2015: 114).

Bentuk desain kuasi eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain kelompok kontrol *Nonequivalent* (*Nonequivalent Control Group Design*), p

ada desain ini kelompok kontrol tidak dipilih secara random tetapi secara berpasangan (Sugiyono, 2015: 116).

Subjek pada penelitian yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 4 dan kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 3. Pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan atas dasar jumlah siswa yang sama dan hasil ujian tengah semester ganjil tahun 2015/2016.

Objek penelitian adalah penggunaan metode *Group Investigation* berbasis *Power Point* terhadap aktivitas dan hasil belajar geografi siswa kelas IX IPS SMA Negeri 1 Punggur Lampung Tengah tahun 2015/2016.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan teknik tes. Dengan instrument pengumpulan data berupa instrument lembar observasi aktivitas, instrument soal *pretest* dan *posttest*. Untuk memperoleh data hasil belajar digunakan instrumen tes hasil belajar berupa soal dalam bentuk pilihan jamak dengan jumlah soal sebanyak 25 buah sedangkan untuk mendapatkan data aktivitas siswa digunakan lembar observasi yang dilakukan langsung dikelas untuk melihat peningkatan aktivitas tiap pertemuan. Kemudian untuk instrument tes diadakan uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, uji daya beda, dan uji normalitas.

Setelah memenuhi persyaratan, kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis uji-t.

Rumus uji-t yang digunakan adalah *t-test sample relate*.

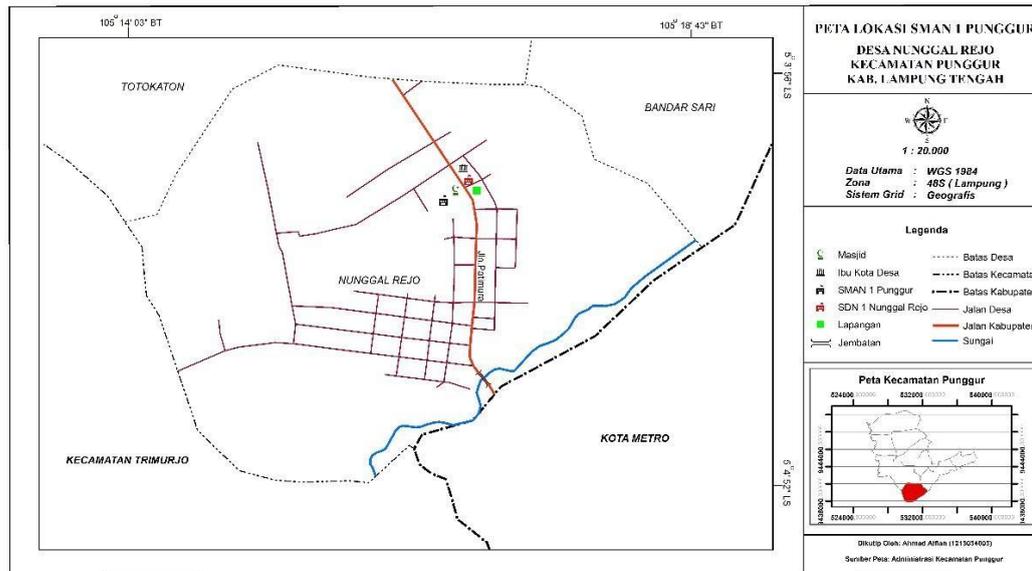
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah. SMA Negeri 1 Punggur berdiri pada tanggal 24 April 2002, berdiri di atas lahan seluas 1,5 Ha, beralamat di Jalan A. Yani Kampung Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, berjarak 700 m dari Jalan Patimura (jalan propinsi). Lokasi SMA Negeri 1 Punggur berjarak 6 km dari ibu kota Kecamatan Punggur, 16 km dari ibu kota Kabupaten Lampung Tengah dan 48 km dari ibu kota Propinsi Lampung. Berdasarkan letak astronomis, SMA Negeri 1 Punggur terletak pada 05⁰04'17,6" LS - 105⁰16'54,4" BT. Adapun batas-batas Desa Nunggal Rejo adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Totokaton dan Desa Badran Sari.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Metro dan Kecamatan Trimurjo.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Badran Sari dan Kota Metro.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Trimurjo dan Desa Totokaton.

Agar lebih jelas lokasi SMA Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar Peta Lokasi SMA Negeri 1 punggur Lampung Tengah

Deskripsi Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Punggur. Penelitian ini menggunakan dua kelas XI yaitu kelas XI IPS 3 menggunakan metode Ceramah dan kelas XI IPS 4 menggunakan metode *Group Investigation* berbasis *Power Point*.

Tabel Deskripsi Subyek Penelitian

Jenis Kelamin	Kelas Penelitian		%
	Kontrol	Eksperimen	
Laki-Laki	12	10	34,4
Perempuan	20	22	65,6
Jumlah Siswa	32	32	100

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2015-2016.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jika jumlah siswa yang diberikan perlakuan dalam penelitian yaitu kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 memiliki jumlah siswa yang sama atau seimbang yaitu 32 siswa. Tabel di atas juga memperlihatkan jika proporsi siswa laki-laki di kedua kelas lebih sedikit dibandingkan jumlah siswa perempuan yaitu 34,4% dari keseluruhan siswa.

Pada pertemuan pertama dilakukan *pretest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya pada pertemuan kedua dan ketiga mulai diberikan perlakuan pada masing-masing kelas, kelas kontrol dengan metode ceramah dan kelas eksperimen dengan metode *Group Investigation* berbasis *Power Point*. Pada pertemuan keempat pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan tes akhir atau *posttest*, untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh pada masing-masing kelas.

Aktivitas

Aktivitas belajar siswa pada penelitian ini dilakukan dengan observasi pada setiap pertemuan dimasing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil observasi aktivitas siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen kemudian disusun dalam tabel untuk memudahkan peneliti dalam melihat kelas yang digolongkan aktif dan kurang aktif. Hasil observasi dapat dilihat pada Tabel dibawah, sebagai berikut:

Tabel Hasil Obsevasi Aktivitas pertemuan kedua

Kelas	Aktivitas yang diamati (%)					Total
	1	2	3	4	5	
Kon	65,625	34,375	59,375	46,875	62,5	50
Eks	59,375	68,75	65,625	62,5	62,5	68,75

Tabel Hasil Obsevasi Aktivitas pertemuan ketiga

Kelas	Aktivitas yang diamati (%)					Total
	1	2	3	4	5	
Kon	75	34,375	56,25	50	68,75	65,625
Eks	62,5	68,75	71,875	65,625	65,625	84,375

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian Tahun 2016

Berdasarkan kedua tabel diatas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas di masing - masing kedua kelas pada pertemuan kedua sampai pertemuan ketiga. Dari keseluruhan aktivitas yang diamati di kelas kontrol, mengalami peningkatan dari 50% menjadi 65,625%. Sedangkan untuk aktivitas yang diamati dikelas eksperimen mengalami peningkatan dari 68,75% menjadi 84,375%.

Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh dari pemberian *posttest* pada pertemuan terakhir sebagai berikut:

Tabel nilai *posttest* (hasil belajar).

Rentang Nilai	Metode Ceramah		Metode <i>Group Investigation</i>	
	F	%	F	%
≥ 75	8	25	24	75
< 75	24	75	8	25
Jml	32	100	32	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang nilainya memenuhi

kriteria ketuntasan paling tinggi adalah siswa di kelas eksperimen yang menggunakan metode *Group Investigation* berbasis *power point* bila dibandingkan dengan siswa dikelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

Pengujian Hipotesis

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pertama diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,51 > 1,99$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *Group Investigation* berbasis *power point* terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis kedua diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,47 > 1,99$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *Group Investigation* berbasis *power point* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.

Pembahasan

Pengaruh Metode *Group Investigation* berbasis *Power Point* terhadap aktivitas belajar Geografi siswa SMA Negeri 1 Punggur.

Pada penelitian yang dilakukan pada 3-11 Mei 2016 setelah diuji dengan menggunakan uji-t menunjukkan terdapat pengaruh metode pembelajaran *Group Investigation* berbasis *Power Point* terhadap aktivitas belajar siswa. Berdasarkan

pengamatan yang dilakukan peneliti pada kedua kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 4 yang selama proses pembelajaran menggunakan metode *Group Investigation* dengan empat kali pertemuan di kelas. Hasil uji t tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen tersebut. Kelas yang selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan metode *Group Investigation* berbasis *Power Point* lebih aktif jika dibandingkan dengan kelas yang selama proses pembelajaran menggunakan metode Ceramah.

Pada pertemuan pertama di kelas yang proses pembelajaran menggunakan metode *Group Investigation* dan metode Ceramah, peneliti belum melakukan pengamatan aktivitas pada pertemuan tersebut, karena pada pertemuan pertama waktu sebagian besar habis digunakan untuk melakukan *Pretest*.

Pada pertemuan kedua, observasi mulai dilakukan di kedua kelas. Pada pertemuan kedua siswa yang proses pembelajarannya menggunakan metode *Group Investigation* masih belum terlihat aktif dalam mengemukakan pendapat dan berkerjasama dalam kelompoknya karena sebagian besar siswa kelas tersebut belum menguasai materi pelajaran dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Group Investigation*. Kelas yang selama pembelajaran berlangsung menggunakan metode Ceramah pada pertemuan kedua aktivitas yang dilakukan oleh siswa menunjukkan bahwa kelas tersebut dalam kategori tidak aktif.

Observasi yang dilakukan pada pertemuan ketiga atau pertemuan terakhir di kedua kelas masih dilakukan

pengamatan aktivitas belajar. Pada pertemuan ketiga siswa di kelas yang eksperimen sudah mulai menikmati proses pembelajaran menggunakan metode *Group Investigation*. Peningkatan aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat, berkerjasama dengan teman kelompoknya, mendengarkan pendapat siswa lain dalam menjelaskan materi pelajaran, terus mengalami peningkatan. Hal tersebut juga sama dengan aktivitas yang diamati di kelas kontrol, siswa di kelas tersebut sudah mulai bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai yang diinginkan.

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan aktivitas pada kelas eksperimen menandakan adanya pengaruh dari metode *Group Investigation* berbasis *powerpoint* yang memfokuskan proses pembelajaran pada kinerja siswa mampu menimbulkan aktivitas belajar siswa yang tidak bisa ditimbulkan oleh metode ceramah. Hal ini dikarenakan metode *Group Investigation* berbasis *powerpoint* ini pada dasarnya menuntut siswa untuk belajar aktif, pada metode ini, siswa tidak dituntut untuk belajar secara monoton tetapi siswa dituntut untuk mencoba menikmati proses pembelajaran yang sedang mereka jalani, siswa juga bebas mengungkapkan gagasan mereka tanpa takut disalahkan oleh guru, karena guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pengawas yang membimbing kelas selama pembelajaran.

Hal ini senada dengan teori konstruktivisme (Slavin dalam Trianto, 2014: 74), menurut teori ini, satu prinsip paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak dapat hanya sekedar memberikan

pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan dibenaknya. Siswa harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari. Berbeda dengan metode *Group Investigation* berbasis *Power Point*, metode ceramah yang digunakan menyebabkan siswa belajar secara pasif. Ketika belajar secara pasif, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa dituntut untuk berpikir, hal ini menyebabkan siswa kesulitan untuk menyimpan apa yang telah dijelaskan oleh guru dan menyebabkan siswa tidak dapat mengingat terlalu banyak untuk jangka waktu tertentu.

Karena perbedaan - perbedaan yang terjadi selama proses pembelajaran di kedua kelas inilah menandakan adanya pengaruh pada aktivitas kelas eksperimen yang pembelajaran Geografinya menggunakan metode *Group Investigation* berbasis *Power Point* lebih baik dan lebih aktif dibandingkan dengan aktivitas belajar kelas kontrol yang pembelajaran Geografinya menggunakan metode ceramah.

Pengaruh Metode *Group Investigation* berbasis *Power Point* Terhadap Hasil Belajar (*Posttest*) Geografi Siswa SMA Negeri 1 Punggur.

Hasil perhitungan data melalui uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen, kelas yang dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Group Investigation* berbasis *Power Point* memiliki rata-rata hasil belajar 79,22, sedangkan pada *Pretest*. Dalam penelitian ini dapat

dilihat peningkatan nilai *pretest keposttest* yang sangat signifikan. Keberhasilan metode pembelajaran *Group Investigation* untuk meningkatkan hasil belajar dapat dilihat dari peningkatan hasil *pretest keposttest*. Peningkatan hasil belajar Geografi dari nilai *pretest* ke *posttest* tersebut dikarenakan metode tersebut selama proses pembelajaran siswa dituntut aktif mengikuti dan berperan selama dikelas. Pada strategi ini, siswa tidak dituntut untuk belajar secara monoton tetapi siswa dituntut untuk mencoba menikmati proses pembelajaran yang sedang mereka jalani, siswa juga bebas mengungkapkan gagasan.

Keberhasilan metode *Group Investigation* yang diterapkan di kelas eksperimen juga dapat dilihat dari nilai ketuntasan awalsiswa sebelum kelas tersebut diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Group Investigation*. Pada awal penelitian siswa di kelas yang selama pembelajaran berlangsung menggunakan metode *Group Investigation* yang tuntas dalam pelajaran geografi berjumlah 6 siswa atau 18,75% dengan KKM yang diterapkan di SMA N 1 Punggur adalah 75, sedangkan setelah diberi perlakuan hasil belajar geografi meningkat menjadi 24 siswa tuntas atau 75%.

Berdasarkan uji statistik dan analisis rata-rata hasil belajar di kelas tersebut dapat disimpulkan, metode pembelajaran *Group Investigation* di kelas eksperimen berhasil untuk meningkatkan hasil belajar. Siswa kelas XI IPS 4 (kelas eksperimen) cenderung lebih antusias dalam belajar jika metode pembelajaran yang digunakan guru lebih mengaktifkan belajar siswa sehingga dapat

mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran geografi. Siswa membutuhkan metode pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perhatian, keaktifan dan kemauan belajar dari siswa. Penelitian ini menggunakan metode *Group Investigation* berbasis *Power Point*, dimana metode ini dapat merangsang pikiran, perhatian, keaktifan dan kemauan belajar dari siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Miftahul Huda (2011:16), *Group Investigation* diklasifikasikan sebagai metode investigasi kelompok karena tugas-tugas yang diberikan sangat beragam, mendorong siswa untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi dari beragam sumber, komunikasinya bersifat bilateral dan multilateral, Sehingga menuntut siswa untuk membangun kemampuan berfikir secara mandiri dan kritis serta melatih dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam kelompok.

Dengan beberapa kelebihan yang ada pada metode *Group Investigation* berbasis *Power Point*, siswa dapat berperan aktif dan bertanggung jawab pada kelompoknya selama dikelas. Kelebihan penerapan metode *Group Investigation* menurut Sharan dalam Sumarmi (2012: 127) yaitu, a) Siswa yang berpartisipasi dalam *Group Investigation* cenderung berdiskusi dan menyumbangkan ide tertentu, b) Gaya bicara dan kerjasama siswa dapat diobservasi, c) Siswa dapat belajar kooperatif lebih efektif, dengan demikian dapat meningkatkan interaksi social mereka, d) *Group Investigation* dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, e) *Group*

Investigation mengizinkan guru untuk lebih informal.

Melalui metode *Group Investigation* berbasis *Power Point* selama proses pembelajaran akan memunculkan interaksi aktif yang diisi dengan komunikasi multiarah baik dari siswa dan guru, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang diharapkan yaitu pembelajaran aktif yang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa dan membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Sejalan dengan teori konstruktivisme (Slavin dalam Trianto, 2014: 74), adalah suatu pendapat yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif merupakan suatu proses dimana anak secara aktif membangun sistem arti dan pemahaman terhadap realita melalui pengalaman dan interaksi mereka. Dengandemikian dapat dikatakan bahwa metode *Group Investigation* berpengaruh terhadap hasil belajarsiswa kelas XI IPS 4.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun pengaruh penggunaan metode *Group Investigation* berbasis *power point* terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 4 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah.
2. Ada pengaruh penggunaan metode *Group Investigation* berbasis *power point* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 4 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan, antarlain:

1. Bagi guru, diharapkan memberikan alternatif dalam pemilihan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu dengan menggunakan metode *Group Investigation* berbasis *power point*.
2. Bagisiswa, dengan menggunakan metode *Group Investigation* berbasis *power point* diharapkan kepada siswa untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran geografi.

DAFTAR KAJIAN

- Miftahul Huda. 2011. *Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan Cooperative Learning*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*: Alfabeta. Bandung.
- Sumarmi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Aditya Media Publishing: Malang
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.